

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal pada dasarnya merupakan lembaga diluar perbankan yang dapat digunakan sebagai media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan bagi investor. Kehadiran pasar modal sebagai realitas ekonomi membuka peluang bagi diperolehnya dana-dana di luar sistem perbankan. Pelaku pasar modal adalah perusahaan dan pemerintah, investor, dan Bapepam-LK. Semua pihak ini bekerja sama sehingga proses transaksi yang terjadi di pasar modal bisa terjamin keamanannya serta terstruktur secara rapi. (Windy, dkk 2014). Banyak manfaat yang diperoleh dengan dibentuknya pasar modal. Kehadiran pasar modal sebagai realitas ekonomi membuka peluang bagi perolehannya dana-dana diluar sistem perbankan. Oleh karena itu pasar modal menyediakan fasilitas yang memungkinkan untuk memindahkan dana, dari pihak yang kelebihan dana ke pihak yang kekurangan dana, maka pasar modal diharapkan menjadi alternatif penghimpun dana disamping system perbankan. (Winarto, 2009)

Salah satu strategi yang ditempuh oleh investor dalam meminimalkan resiko investasi pada saham yang dibelinya yaitu dengan mendiversifikasikan saham-saham dalam suatu portofolio. Langkah terpenting dalam sebuah proses investasi adalah memilih asset atau membentuk portofolio. Aset yang di maksud adalah surat berharga khususnya saham. Seorang investor dituntut untuk mampu

menentukan asset yang akan dijadikan investasi, besarnya dana yang diinvestasikan serta penentuan waktu yang tepat dalam berinvestasi. Menanamkan modal lebih dari satu lahan inilah yang disebut portofolio. Dalam penentuan portofolio optimal menggunakan indeks tunggal digunakan untuk menganalisis saham-saham yang masuk dalam portofolio yang mampu memberikan return optimal dan menganalisis ada tidaknya rasionalitas investor dalam melakukan pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal dilihat dari rata-rata return perdagangan dan risiko saham, return saham, dan risiko saham perusahaan. Tujuan utama seorang investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan *return*. *Return* adalah pengembalian atas investasi yang dilakukan investor. Harapan akan peran Pasar Modal sebagai wahana alternatif bagi investor dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang menentukan adalah tingkat kemampuan investor memilih saham secara rasional (Setiawan, 2010)

Rasionalitas investor dalam menentukan investasi modal sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, khususnya dipengaruhi oleh kondisi pasar modal yang mencakup berbagai informasi yang berhubungan dengan harga saham yang diperjual belikan (Yuniarti, 2010). Rasionalitas investor dapat diukur dengan sejauh mana mereka berhasil memilih saham yang memberi hasil maksimum pada resiko tertentu atau hasil tertentu pada resiko minimal.

Kemungkinan portofolio yang dapat dibentuk dari diversifikasi jumlahnya tidak terbatas, sehingga akan dapat menimbulkan pertanyaan portofolio mana yang akan dipilih investor. Jika investor memiliki sikap yang rasional, maka investor tersebut akan memilih portofolio yang optimal. Hal ini sesuai dengan

pernyataan (Hartono, 2008 ) yaitu jika investor adalah rasional, maka mereka akan memilih portofolio yang optimal. Pemilihan portofolio yang optimal sangat tergantung pada analisa ketepatan para investor dalam mencermati dan menganalisis pasar. Analisis portofolio bertujuan untuk menganalisis risiko tertentu dengan keuntungan maksimal atau risiko minimal dengan hasil tertentu. Untuk melakukan pemilihan saham dan penentuan portofolio dapat digunakan berbagai alat analisis salah satunya adalah model indeks tunggal (*singleindeks model*). Model indeks tunggal di dasarkan pada pengamatan bahwa harga dari suatu sekuritas berfluktuasi searah dengan indeks harga pasar. Dalam pengambilan keputusan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal, *investor* sebaiknya mempertimbangkan tingkat keuntungan yang akan diperoleh dan risiko yang akan ditanggung pada masing-masing saham. (Prayogo dan Ariyani, 2013)

Atas dasar penjelasan diatas, dalam menentukan portofolio yang optimal penulis melakukan perhitungan saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan indeks tunggal, karena secara teoritis investor akan memilih portofolio optimal yang dapat memberikan return yang maksimum.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS RASIONALITAS INVESTOR DALAM PEMILIHAN SAHAM DAN PENENTUAN PORTOFOLIO OPTIMAL MENGGUNAKAN MODEL INDEKS TUNGGAL PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ- 45 DI BEI TAHUN 2010-2012”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Penentuan perumusan masalah sangat penting dilakukan karena dipergunakan untuk mencari data dan informasi yang berkaitan dengan tujuan

penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah komposisi portofolio optimal yang dibentuk dengan model indeks tunggal untuk saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah terdapat rasionalitas investor dalam pemilihan saham ?
3. Apakah terdapat rasionalitas investor dalam penentuan portofolio optimal di Bursa Efek Indonesia?

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada dasarnya dapat mempermudah pembahasan, selain itu agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas sehingga menjadi lebih terarah. Agar pembatasan masalah dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, penulis membatasi obyek penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada saham-saham yang termasuk dalam indeks LQ-45 periode Januari 2009 sampai dengan Desember 2012.
2. Data-data yang diambil terbatas pada data yang digunakan untuk penentuan portofolio optimal dengan metode indeks tunggal.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis penentuan portofolio optimal menggunakan Indeks Tunggal.
2. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya rasionalitas investor dalam pemilihan saham.
3. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya rasionalitas investor dalam penentuan portofolio optimal di Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan. Secara terperinci manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Untuk dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta memberikan informasi dan kontribusi dalam bidang ilmu ekonomi khususnya pengembangan di bidang akuntansi keuangan mengenai Teori Investasi dan Pasar Modal.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan agar investor yang menginvestasikan dananya di Bursa Efek dapat melakukan analisis pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal untuk mendapatkan *return* yang maksimal pada tingkat resiko tertentu. Serta memberikan bahan pertimbangan pada investor dalam mengambil keputusan investasi di Bursa Efek yang berkaitan dengan portofolio saham.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau bahan pertimbangan untuk menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini, penulis akan membagi 5 bab dimana masing-masing bab akan menguraikan hal-hal sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori yang digunakan untuk menganalisis data, seperti pasar modal, investasi, *return*, dan resiko portofolio, penentuan portofolio efisien, model indeks tunggal, portofolio optimal, kerangka teoritis, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan jenis penelitian, populasi, sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabelm serta metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Dari data yang telah terkumpul kemudian dianalisa dan dikemukakan saran-saran yang terkait dengan hasil penelitian.